



Menakar Strategi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Yang Stagnan Pada Era Kurikulum Darurat

Rilianita Lupita Sari¹, Astuti Darmiyanti², Abdurohim³, Taufik Mustofa⁴

¹Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang, ²Dosen Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 05 Agustus 2024

Revised : 12 Agustus 2024

Accepted: 19 Agustus 2024

Untuk konsep dan strategi mutu pendidikan ini adalah kajian yang paling penting dan utama yang nantinya akan bertanggung jawab mengatur dan meningkatkan kualitas pendidikan. Penjaminan Mutu Pendidikan untuk saat ini atau di era pandemi berbeda dengan sebelumnya, pada masa Covid-19 ini, pendidikan sempat terhenti karena mengutamakan kesehatan dan untuk mengurangnya penyebaran virus yang nantinya bisa ditularkan melalui virus kepada peserta didik maupun pendidik sekolah. Pemerintah pun tak tinggal diam menangani hal ini, kemudian pemerintah mengeluarkan beberapa upaya seperti membuat kebijakan pendidikan baru untuk menangani pendidikan di era pandemi ini. kebijakan atau penjaminan mutu pendidikan saat ini memiliki perubahan dengan kebijakan pendidikan sebelum adanya penyebaran virus. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dengan kebijakan biasanya terhenti atau stagnan karena masa pandemi ini. Namun pemerintah memiliki strategi untuk mengatasi itu, seperti membuat kegiatan sekolah yang dilangsungkan dengan pertemuan langsung disekolah, namun kini dilakukan dengan belajar dari rumah.

Keywords: *Konsep, Strategi, dan Tujuan Mutu Pendidikan*

(*) Corresponding Author: dierxtore@gmail.com

How to Cite: Sari, R. L., Darmiyanti, A., Abdurohim, & Mustofa, T. (2024). Menakar Strategi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Yang Stagnan Pada Era Kurikulum Darurat. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13765597>

INTRODUCTION

Dijelaskan dalam UU yaitu pelaksanaan dalam kependidikan ini memiliki beberapa prinsip, yaitu kegiatan belajar mengajar ini dilakukan secara demokratis dan berlandaskan keadilan yang tidak akan ada ketimpangan dengan upaya tetap menunjukkan hak dan asasi manusia, budaya, nilai agama, dan juga keselarasan berbagai bangsa dan suku lain yang dimana sistemik dengan sistem terbuka dan juga multimakna. Hal lainnya dalam penyelenggaraan ini juga harus ada dalam proses pemberdayaan dan juga pembudayaan para peserta didiknya.

PP No.13 Tahun 2015 yaitu tentang Perubahan Kedua atas PP No. 19 Tahun 2015 yaitu tentang standar Nasional pendidikan. Dalam pasal ini dijelaskan yaitu pada pasal 91 yang berbunyi setiap pasal satuan pendidikan pada jalur formal dan juga jalur nonformal yaitu wajib melakukan penilaian terhadap lembaga pendidikan harus memenuhi standar nasional dalam pendidikan. Mutu pendidikan juga dijelaskan sebagai sebuah mekanisme yang memiliki sistem sistematis yang berkaitan dengan semua aspek dalam sistem lembaga pendidikan disesuaikan dengan kebijakan standar mutu.

Aspek pendidikan merupakan sebuah aturan yang didalamnya berisi beberapa organisasi dalam kebijakan dan proses yang sama guna menjadi acuan yang ditujukan untuk mmembuat kualitas kependidikan menjadi berhubungan. Dan

juga dalam kebijakan pendidikan saat ini sangat jauh berbeda dengan kebijakan pendidikan sebelum adanya pandemi ini.

METHODS

Penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif dan deskriptif analisis. Yang memiliki tujuan digunakannya metode ini adalah untuk dapat memuat data dengan konkrit mengenai hal-hal apa saja yang mempengaruhi perubahan dalam ranah pendidikan.

RESULTS & DISCUSSION

Kebijakan Pendidikan Di Indonesia

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kebijakan merupakan kepandaian, kemahiran, kebijaksanaan, dan rangkaian konsep, namun juga pandangan yang menjadi acuan untuk dapat dilaksanakannya suatu kegiatan yang terstruktur dengan baik. Dan dalam arti lain memiliki maksud yaitu kebijakan pendidikan merupakan sebuah aturan dalam pelaksanaan pendidikan itu sendiri agar berjalannya pendidikan dapat terstruktur dengan baik.

Kebijakan dalam pendidikan yang memuat peraturan dalam dunia pendidikan memiliki arti peraturan pendidikan atau kebijakan pendidikan. Dalam hal ini digunakan dan juga kebijakan pendidikan ini biasa dipakai untuk meringankan tugas dan wewenang bagi penyelenggaraan pendidikan di masyarakat yang dimana nantinya bisa membuat pendidikan menjadi lebih baik dan lebih berinovatif lagi. Kebijakan pendidikan ini sangat berkaitan hubungannya dengan berbagai ruang lingkup. Seperti pada ruang lingkup publik dan di dalamnya terdapat kebijakan perekonomian, kebijakan politik, luar negeri, keagamaan, dan masih banyak kebijakan kebijakan lainnya. Namun Perlu di ingat bahwasannya.

Konsekuensi dalam dunia pendidikan ini kebijakannya tidak bisa berjalan tanpa adanya struktur pendidikan yang kuat. Sebuah aturan yang sudah dibuat dalam pendidikannya pun bisa berubah. Bahkan saat ada pergantian menteri pendidikan pun kebijakan pendidikan ini bisa saja terganti.

Membahas mengenai kebijakan pendidikan di Indonesia, dalam kebijakan ini tidak terlepas dari studi histori dalam dunia perkembangan pendidikannya. Perkembangan pendidikan di Indonesia dari dulu hingga sekarang terus menerus mengalami perkembangan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikannya sesuai zaman. Kebijakan pendidikan di sesuaikan dengan keadaan zaman yang dimana nantinya para peserta didik bisa memahami dan juga menyesuaikan dengan zaman atau keadaan. Dan juga agar para peserta didik tidak tergerus atau tertindih oleh zaman, Mendikbud membenarkan jika ganti presiden atau ganti menteri maka kebijakan pendidikannya pun berubah. Membuat ini menjadi seperti tradisi dalam dunia pendidikan. Perubahan kebijakan atau kurikulum dari satu menteri ke menteri lain menunjukkan adanya perbedaan persoalan dan perubahan pendidikan termasuk kurikulum.

Pada era covid-19 ini, Kementerian Pendidikan di Indonesia membuat peraturan atau kurikulum baru untuk yang baru untuk tetap dapat berjalannya pendidikan walaupun sedang adanya penyebaran virus di Indonesia. Kurikulum yang dibuat ini memiliki aturan atau visi misi baru dengan konsep kurikulum yang belum pernah ada pada kurikulum sebelumnya, yaitu seperti Kurikulum Berbasis

(KBK) tahun 2004 dan Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006. Pada setiap kurikulum ini memuat teori atau gagasan dalam sebuah institut dengan dilakukannya kebijakan baru. Pada aspek baru ini, lembaga pendidik selalu di perbaharui untuk sistem pelaksanaannya. Apakah kebijakan atau kurikulum ini sangat tepat digunakan atau dalam suatu hal tertentu kurikulum ini perlu adanya perbaikan. dalam kebijakannya. Nah ini juga yang menjadikan mengapa setiap pergantian meteri atau presiden kebijakan atau kurikulum pendidikan itu pun menjadi berganti. Karena melihat faktor zaman juga, jika kebijakan pendidikan stagnan disitu sedangkan zaman sudah lebih maju, maka dunia pendidikan di Indonesia akan tertinggal. Guna pergantian kebijakan atau kurikulum ini adalah untuk membuat sistem pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik.

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang bagaimana bisa berjalannya sistem pendidikan dengan baik yang dikaitkan dengan aturan-aturan dalam pendidikan sebelumnya. Saat pergantian kurikulum 2013 dari kurikulum 2006, Permendikbud No. 65 Tahun 2013 telah menjelaskan tentang Standar Pendidikan Dasar dan Menengah yang mengisyartkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipadukan dengan beberapa kaidah pendekatan pendidikan. Penerapan kaidah-kaidah tersebut menuntut adanya perubahan bentuk pendidikan.

Pendidikan Di era Pandemi

Sejak menyebarnya virus Covid-19, sistem pendidilan menjadi mengalami kesenjangan. Pada umumnya proses pendidikan diadakan langsung di sekolah, namun saat ini kegiatan belajar mengajar diadakan via online yang dimana pendidik dan para murid bertemu langsung dalam proses belajar mengajar. Namun kini, proses pendidikan dilakukan secara online atau belajar dari rumah masing-masing dengan memanfaatkan gadget untuk sebagai alat pendidikan.

Dilihat dari efektifitas, saat berjalannya sistem pendidikan baru, telah mengubah sistematika pendidikan dan cukup signifikan perbedaan tersebut dirasakan oleh para guru ataupun murid. Namun setekah adanya kejadian hal ini, dunia pendidikan jadi lebih maju dengan adanya gadget tersebut. Tapi tidak sedikit juga dalam proses ini terdapat banyak hambatan atau banyak persoalan negatif tentang adanya kegiatan belajar dari rumah ini. Segala bentuk kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan tatap muka untuk saat ini dilakukan hanya via online. Yang dimana guru dan para murid melakukan kegiatan belajar mengajar ini dilakukan melalui media pembelajaran online. Seperti Zoom, Google Meet, E-Campus, dan media pembelajaran online lainnya.

Namun, dengan kondisi ini, mau bagaimanapun kegiatan pembelajaran harus tetap berjalan dengan baik. Untuk mengurangi jumlah penyebaran virus ini, pemerintah mengubah beberapa ketentuan atau aturan yang ada di Indonesia, termasuk dalam lembaga pendidikan. Dengan adanya pembelajaran yang dilakukan dari rumah ini, sekolah bisa dilakukan dari rumah, dan para murid bisa belajar atau mengakses materi dari rumah dan tidak perlu pergi ke sekolah. Pemoderanan digitalisasi di era ini sangat di butuhkan dalam ruang lingkup pendidikan. Di era pandemi ini banyak dari berbagai pihak menciptakan sebuah wadah untuk melaksanakan pendidikan berbasis online demi meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Tidak dipungkiri juga dengan adanya kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh ini tidak menutup kemungkinan akan timbulnya berbagai kontroversi saat proses berjalannya kegiatan belajar mengajar. Sehubungan dengan diterapkannya sistem seperti ini para peserta didik juga harus bisa menggunakan media pembelajaran online yang nantinya akan digunakan saat proses pembelajaran berlangsung. Awalnya tidak sedikit juga peserta didik yang kebingungan akan media pembelajaran ini. Ada juga peserta didik yang berasal dari daerah pedalaman yang minimnya jaringan internet. Itu juga membuat satu faktor penghambat dalam kegiatan belajar secara daring ini.

Sistem pembelajaran yang dilakukan secara online ini memang memiliki keunggulan dalam waktu dan tempat. Tidak memerlukan banyak waktu dalam kegiatannya dan tidak terbatas dengan tempat, jadi bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun. Tapi juga dalam sistem pembelajaran online ini tidak sedikit juga memiliki kekurangan. Contohnya seperti ada anak siswa yang memiliki kekurangan memperhatikan materi pengoprasian belajar online, terkendala jaringan, dan juga anak atau guru yang tinggal dipedalaman atau minimnya jangkauan sinyal itu juga menjadi penyebab terganggunya pembelajaran yang dilakukan secara online. Kemudian juga kendala lainnya seperti kurang efektifnya penyampaian materi, karena dalam penyampaian materi ini pasti ada saja anak yang sedikit kesulitan dalam memahami materi. Daya tangkap anak itu berbeda, ada anak yang bisa menangkap materi dengan cepat, dan ada juga anak yang menangkap materi dengan lambat. Dari adanya hambatan itu, ada sisi positif yang dapat di ambil dalam kegiatan belajar online ini. Seperti, para orang tua bisa memantau sendiri anak anak nya dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, dan juga dengan banyak nya waktu di rumah membuat anak menjadi lebih kreatif.

Pendidikan Yang Stagnan Karena Adanya Pandemi Covid-19

Pendidikan adalah salah proses belajar yang sangat penting yang harus ada dalam sebuah negara, karena dengan pendidikan ini timbul karakter yang cerdas, memiliki kualitas yang bagus, dan juga diharapkan dapat menghadapi berbagai persoalan yang ada di kedepannya nanti. Pendidikan memiliki fungsi dalam pembentukan karakter generasi penerus. Tujuannya yaitu menurut UU No.20 Tahun 2003 yaitu untuk mengembangkan potensi dan juga kualitas peserta didik agar nantinya di harapkan menjadi manusia berkualitas dan berakhlak mulia.

Kegiatan belajar siswa diseluruh dunia yang aktivitas belajarnya menjadi terganggu akibat terhentinya belajar mengajar disekolah namun kita hanya bisa dilakukan via daring. Dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan saat ini untuk dilakukannya proses belajar yang berlangsung karena bahaya virus korona. Pemerintah pun meminta kepada seluruh masyarakat untuk tetap berada didalam rumah dan sebisa mungkin melakukan aktivitas didalam rumah termasuk dalam pendidikan. Sekolah yang tadinya hanya di liburkan 2 minggu di Indonesia namun hingga saat ini pada bulan November 2021 pendidikan di Indonesia masih dilakukan via daring. Namun sudah ada beberapa sekolah atau kampus yang menerapkan pembelajaran tatap muka, namun masih mematuhi protokol kesehatan. Hanya 50% murid yang hadir atau yang datang ke sekolah dan pihak sekolah pun menerapkan kepada mara peserta didik hanya setengahnya yang mengikuti pembelajaran tatap muka ini karena untuk mengantisipasi penyebaran virus korona ini..

Kebijakan pendidikan saat ini berbeda dengan kebijakan pendidikan sebelum pandemi. Yang dimana salah satu kebijakannya menerapkan sistem pendidikan yang dilakukan dengan tatap muka. Namun ini saat pandemi covid-19, kebijakan pendidikan tersebut di ganti yang kemudian dibuat kebijakan baru oleh pemerintah. Tak sedikit juga masyarakat dan peserta didik yang mengeluh akan kebijakan pendidikan ini. Khususnya dalam permasalahan pengoperasian media pembelajaran dan juga jaringan. Setelah muncul Covid-19 ini, dunia pendidikan pun membuat perubahan aturan dengan ide baru untuk melakukan pembelajaran. Yang kemudian pemerintah mengeluarkan surat Edaran No. 4 Tahun 2020 dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang menganjurkan seluruh kegiatan pembelajaran dimulai dari PAUD hingga pendidikan dalam Kuliah pun dilakukan via online atau belajar dari rumah.

Dilangsungkannya pendidikan dengan sistem belajar online ini, terdapat dampak positif atau kemudahan yang dapat di ambil dalam berbagai hal. Seperti menghemat waktu, dan juga mempunyai banyak waktu dirumah yang dihabiskan dengan keluarga dan akan membuat hubungan kekeluargaan menjadi lebih dekat. Dan juga orang tua dapat memantau anaknya sendiri dirumah ketika belajar.

Strategi Penjaminan Mutu Pendidikan Atau Kebijakan Pendidikan Di Era Pandemi

Pandemi covid-19 ini sudah ada yang kemudian masuk ke Indonesia pada akhir tahun 2019, dan tercatat sebanyak 193 negara yang terkena dampak virus ini. Dan dalam hal ini sangat berakibat fatal untuk segala hal dan segala aktifitas manusia. Salah satu contohnya dalam dunia pendidikan. Kebijakan atau sistem pendidikan yang sebelum adanya covid-19 ini dilakukan via luring atau bertatap muka, namun kini karena adanya pandemi Covid-19 pendidikan dilakukan via daring atau menggunakan media belajar online untuk sistem pembelajarannya. Sebagai salah satu upaya pencegahan Covid-19 ini, kemudian dibuat aturan atau kebijakan baru untuk pendidikan supaya pendidikan mengupayakan agar para peserta didik melakukan kegiatan belajar mengajar dirumah masing-masing. Dengan adanya sistem pendidikan ini banyak siswa yang tidak setuju dengan aturan ini, karena membuat proses pembelajaran menjadi berjalan tidak baik. Banyak sekali hal yang membuat sistem pembelajaran menjadi kurang efektif. Namun pemerintah tidak tinggal diam begitu saja, pemerintah membuat cara baru agar sistem pembelajaran menjadi tidak membosankan yang dapat dilakukan para peserta didik lakukan dirumah, yaitu:

1) Manajemen waktu

Peserta didik harus bisa mengatur atau memanajemen waktu. Para peserta didik ini harus tau kapan saatnya belajar dan kapan saatnya untuk main. Jika para peserta didik ini menghabiskan waktu untuk bermain, maka ketika dia belajar itu akan merasa membosankan dan pikiran dia akan beralih kepada main. Dan juga ketika belajar, peserta didik harus tau kapan mulai dan berhenti belajar. Jika terus melakukan kegiatan belajar maka itu juga akan membuat peserta didik merasa bosan.

2) Suasana Ruang Belajar

Mengubah suasana ruang belajar. Tempat juga sangat berpengaruh dalam sebuah emosional atau rasa. Jika suasana ruang belajar ini rapih dan nyaman maka

saat bekajar pun akan merasa nyaman. Namun berbeda dengan ruang belajar dalam keadaan kotor, melihat ruangannya pun sudah malas apalagi belajar dengan keadaan ruang yang seperti itu. Maka rajin-rajinalah membersihkan ruangan belajar karena itu bisa membantu menaikkan semangat dalam belajar

3) Tidak Menunda-nunda Tugas

Jika ada tugas langsung segera diselesaikan. Karena jika hanya terus di nanti-nanti, maka tugas-tugas lain pun akan muncul dan menjadi menumpuk. Jika semua tugas diselesaikan dalam satu waktu itu tidak baik

4) Menjaga kesehatan

Walaupun dirumah saja dan tidak kemana-mana, namun menjaga kesehatan itu sangat penting. Menjaga kualitas tidur yang cukup, berolahraga, dan memakan-makanan yang sehat dirasa memiliki manfaat yang sangat baik dalam masa seperti ini

Dalam masa ini yaitu saat pandemi covid-19 ada pendidikan mengalami banyak hal perubahan yang membuat pemerintah membikin beberapa aturan yang baru dalam proses pembelajaran mengajarnya. Dalam pendidikan di Indonesia sendiri memang terjadi banyak hal yang berbeda dalam dunia pendidikannya saat sebelum, dan di masa pandemi ini.

Kebijakan Pertama

Didalam kebijakan pertama ini yaitu aturan baru yang dibuat oleh pemerintah berupa kegiatan pembelajaran bisa dilakukan secara tatap muka dalam daerah yang berzona hijau dan kuning. Kemudian kebijakan lainnya seperti kurikulum darurat covid-19. Sekolah yang di buka kembali dan akan dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar tatap muka yaitu harus memenuhi beberapa syarat, seperti harus berada dalam zona hijau atau zona kuning, dan juga sekolah tersebut harus mendapatkan surat persetujuan dari pemerintah setempat.

Sekolah yang akan melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dengan tatap muka harus memenuhi syarat seperti, memperhatikan sanitasi kebersihan, tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai, penerapan prtotokol kesehatan seperti area wajib masker, dan alat kesehatan yang lengkap. Juga dalam sistem pembelajarannya peserta didik harus di atur seperti peserta didik hanya akan menempati 1 meja 1 anak.

Expert Test and Evaluation

Experts put newly created training systems and training gear to the test. The task of an expert is to identify areas where all of the gadgets can be enhanced and improved. Expert feedback is then used to make revisions, changes, additions, and subtractions to the gadget, as well as several other tasks.

Kebijakan Kedua

Dalam kebijakan kedua ini merupakan kruikulum darurat. Penerapan kurikulum ini yang maksud yaitu menyederhanakan kemampuan kompetensi dasar yang ada pada setiap mata pelajaran. Keputusan ini juga tercantum dalam Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kompetensi Khusus. Dan dalam penyederhanaan kompetensi ini dalam kurikulumnya memiliki beberapa tujuan yang agar para peserta didik ini fokus dalam kompetensi pendidikan tingkat lanjut

Ada sebuah kalimat yang dimana mengatakan “Pendidik adalah sebuah jabatan terhormat dan mulia. Banyak cara yang guru lakukan agar dapat

mencapai jabatan guru yang terbaik itu,” Ucap Kemendikbud . Bukan hanya itu, namun guru pun harus memiliki komitmen dalam memperjuangkan posisi guru yang terbaik melewati berbagai ujian dan tes untuk guru non-PNS yang kemudian berganti dengan predikat guru ASN yaitu Pegawai pemerintah dengan perjanjian Kerja (PPPK) 2021. Dalam kuota ini sangat banyak anggarannya yaitu sekitar 1 Juta guru honorer yang diharapkan tercukupi. Kemudian Kemendikbud membuat dan mengeluarkan kebijakan baru dalam pendidikan pada masa Pandemi Covid-19 ini, yaitu seperti adanya pemberian dana pulsa dan data internet dari pemerintah, fleksibilitasnya dalam penggunaan dana BOS, terdapat bantuan pengalokasian BOS afirmasi dan BOS Kinerja dalam hal bantuan covid 19 di lembaga pendidikan Indonesia, adanya bantuan subsidi berupa upah untuk guru dan juga tenaga kependidikan non-PNS, pembuatan kurikulum darurat, kegiatan baru berupa program Guru Belajar, adanya Laman Guru Berbagi, program pendidikan yang disiarkan di TV yaitu Program Belajar Dari rumah di TVRI, dan juga webinar yang dilakukan beberapa inflansi pendidikan dimasa Pandemi.

"Semua kebijakan dan program ini tidak lain dirancang untuk membantu sebanyak mungkin guru dan tenaga kependidikan agar mampu melanjutkan pembelajaran untuk anak-anak Indonesia," tegas Mendikbud Nadiem Makarim.

CONCLUSION

Kebijakan pendidikan yang mengatur tentang mekanisme atau sistem pendidikan biasa disebut dengan sistem pendidikan. Dalam kebijakan pendidikan ini ditujukan untuk mempermudah dan juga memfasilitasi penyelenggaraan pendidikan dalam masyarakat yang nantinya dapat dikembangkan dalam pendidikannya akan menjadi lebih baik lagi. Kebijakan pendidikan ini mempunyai hubungan yang erat sekali dengan berbagai persoalan di ruang lingkup publik. Seperti dalam perspektif ekonomi, politik, agama. Dan juga perlu diketahui konsekuensi kebijakan itu tidak dapat berdiri sendiri jika tidak ada faktor yang mempengaruhinya.

Membicarakan soal kebijakan pendidikan di Indonesia ini tidak terlepas dari studi historis dalam perkembangan pendidikan. Perkembangan pendidikan dari dulu hingga sekarang selalu saja mengalami perubahan. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sesuai dengan zaman. Kebijakan pendidikan ini di sesuaikan dengan zaman atau keadaan saat ini agar nantinya para peserta didik bisa memahami atau menyesuaikan dengan keadaan zaman. Mendikbud membenarkan jika ganti presiden atau ganti menteri maka kebijakan pendidikan pun berubah. Seolah-olah ini adalah sebuah tradisi dalam dunia pendidikan. Perubahan kebijakan atau kurikulum dari satu menteri ke menteri lain menunjukkan adanya persoalan tersendiri dalam kurikulum.

Kemudian saat penyebaran virus corona masuk ke Indonesia semua berubah termasuk dalam dunia pendidikan. Kebijakan-kebijakannya pun diubah. Yang tadinya kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan tatap muka, dikarenakan kondisi saat ini kegiatan belajar dilakukan via daring. Ada sisi positif dan negatif dengan diadakannya PJJ via daring ini. Dan juga saat kebijakan baru ini diterapkan.

ACKNOWLEDGEMENT

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada rekan- rekan semua yang telah membantu saya, dan juga kepada Pengelola Jurnal Al I'tibar yang telah membantu saya dalam penerbitan artikel saya yang berjudul "MENAKAR STRATEGI SISTEM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN YANG STAGNAN DI ERA PANDEMI COVID-19.

REFERENCES

- Admin. (2020, Desember 23). *Pojok Opini: Tantangan Pendidikan di Era Pandemi* / Oleh: Dr. Anam Sutopo. Retrieved from UMS News: <https://news.ums.ac.id/id/12/2020/pojok-opini-tantangan-pendidikan-di-era-pandemi-oleh-dr-anam-sutopo/>
- Humas Sekab RI. (2020, Mei 2020). *Inilah Perubahan Kebijakan Pendidikan Selama Masa Pandemi Covid-19*. Retrieved from Sekretariat Kabinet Indonesia: <https://setkab.go.id/inilah-perubahan-kebijakan-pendidikan-selama-masa-pandemi-covid-19/>
- Kebijakan Pendidikan*. (2016, March 30). Retrieved from Berbagi Ilmu: <https://www.rijal09.com/2016/03/kebijakan-pendidikan.html>
- Kusnandi, K. (2017). Konsep Dasar dan Strategi Penjaminan Mutu Pendidikan: Sebagai Review Kebijakan Mutu Pendidikan. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 1(2), 107-118. doi:<http://dx.doi.org/10.4321/ijemar.v1i2.942>
- Pratama, D. E., & Apriani, R. (2023, Januari). Analisis Perlindungan Hukum Konsumen bagi Penonton Bola dalam Tragedi di Stadion Kanjuruhan. *Supremasi Hukum*, 19(1), 1-15. doi:<https://doi.org/10.33592/jsh.v19i1.2921>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional